



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2482 - 2488

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar

Nasihatus Sholihah^{1✉}, Sri Hartatik², Akhwani³, Sunanto⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: nasihatussholihah034.sd17@student.unusa.ac.id¹, titax@unusa.ac.id², akhwani@unusa.ac.id³, sunanto@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Keberhasilan anak untuk mencetak generasi penerus yang memiliki kompetensi yang bisa diandalkan dan bisa bersaing dengan dunia luar yang tidak hanya bergantung pada secara formal tetapi harus diawali dengan pendidikan dalam keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika saat pandemi covid 19 di SDN 291 Gresik. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel 77 siswa yaitu siswa kelas 1 sampai 5 di SDN 291 Gresik. Data diperoleh dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji hipotesis. Berdasarkan analisis data hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai r_{hitung} 0,226 dan r_{tabel} 0,188, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar. Analisis uji hipotesis (uji F) menghasilkan nilai $F_{hitung} = 4,023$ dan nilai signifikan adalah 0,048, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika saat pandemi covid di SDN 291 Gresik.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar Matematika.

Abstract

The success of children to produce the next generation who has competence that can be relied upon and can compete with the outside world which does not only depend on formal education but must begin with family education. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of parental motivation on mathematics learning achievement during the covid 19 pandemic at SDN 291 Gresik. The approach used in this research is a quantitative approach. The number of samples was 77 students, namely students in grades 1 to 5 at SDN 291 Gresik. Data obtained by questionnaire and documentation techniques. The data analysis technique used in this research is hypothesis testing. Based on the analysis of the data from the simple linear regression test, the values of r_{count} 0.226 and r_{table} 0.188, this indicates that there is a positive relationship between parental motivation and learning achievement. The analysis of the hypothesis test (F test) resulted in a value of $F_{count} = 4.023$ and a significant value of 0.048, which means that there is a significant influence of parents' motivation on mathematics learning achievement during the covid pandemic at SDN 291 Gresik.

Keywords: Parents' Motivation, Mathematics Learning Achievement.

Copyright (c) 2021 Nasihatus Sholihah, Sri Hartatik, Akhwani, Sunanto

✉ Corresponding author :

Email : nasihatussholihah034.sd17@student.unusa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1204>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kunci dari kemajuan bangsa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia supaya potensi yang ada pada diri seseorang dapat berkembang. Hal tersebut tertera pada peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, ketrampilan dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Pidarta, 2014). Tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan wawasan kepada anak berupa kemampuan membaca, menulis, menghitung dan mengembangkan potensi pada siswa baik sosial, mental maupun spiritual (Susanto, 2016). Pendidikan Sekolah Dasar sebagai pondasi dan dasar penciptaan karakter yang digunakan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya (Warti, 2016).

Salah satu motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari orang tua, yang berfungsi untuk membina dan mendidik anak menjadi generasi yang memiliki kompetensi (Sardiman, 2011). Motivasi Orang tua dapat berupa pujian, karena pujian lebih baik dari pada pemberian hukuman. Pemberian pujian dapat memupuk optimis anak untuk belajar dan memotivasi anak dalam menumbuhkan prestasi belajar (Susanti dan Nuriyatin, 2015).

Prestasi belajar adalah hasil perubahan yang terjadi pada siswa baik itu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Matematika merupakan dasar dari semua pembelajaran dari jenjang pendidikan disekolah dasar sampai pada perguruan tinggi yang memiliki peran penting terhadap meningkatkan kemampuan siswa dalam peradaban manusia (Susanto, 2013). Maka dari itu, mata pelajaran ini wajib diselenggarakan oleh lembaga pendidikan agar tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai (Djamilah, 2017).

Pembelajaran adalah sistem belajar mengajar di lingkungan sekitar yaitu interaksi siswa dengan guru yang dapat memotivasi siswa supaya proses belajar siswa lebih baik (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathema* yang berarti pengkajian, pembelajaran, ilmu, yang ruang lingkupnya menyempit dan arti teknisnya menjadi pengkajian matematika (Khoirunnisa, 2015). Pembelajaran matematika merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan siswa untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa dan siswa dapat berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan matematika (Susanto, 2016).

Kedudukan Orang tua dalam keluarga sangat tinggi dan mulia. Karena orang tua yang bertanggung jawab terhadap kehidupan anak. orang tua menjadi lembaga utama selain di sekolah dan di masyarakat. Karena orang tua sebagai pusat pendidikan non formal dalam segala aspek baik agama, pendidikan umum, maupun sebagai tempat anak lebih mengembangkan potensi dalam dirinya (Fitriyah, 2018). Salah satu jalan supaya dapat meningkatkan prestasi belajar anak maka keluarga harus berfungsi sebagaimana mestinya peran orang tua dalam memotivasi anak. Namun, apabila dalam keluarga ada masalah, maka itu dapat menimbulkan dampak negatif yang menjadikan hilangnya kepercayaan satu sama lain, jika hilang rasa menghormati, rasa saling cinta bagi anak. Oleh sebab itu, suasana keluarga harus harmonis, supaya keluarga itu akan selaras, serasi, dan seimbang yang memberikan rasa nyaman terhadap anggota keluarga khususnya kepada anak. Ketika anak sedang belajar hendaknya orang tua tidak memberikan tanggung jawab. Namun anak harus diberi bantuan agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, baik itu masalah pelajaran maupun masalah pribadi (Usman, 2010).

Menurut Fadhlullah & Ningtiyas (2017 & (2015)) motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena dengan tingginya dorongan dari orang tua maka prestasi belajar anak semakin baik. Selain motivasi dari orang tua, lingkungan masyarakat juga menjadi faktor eksternal bagi siswa untuk meraih prestasi belajar. Sejalan dengan hal ini, dengan adanya wabah virus Covid-19 tentu memberikan dampak pada proses belajar anak karena anak menerapkan sistem belajar dari rumah.

Wabah penyakit *covid-19* menjadi kasus baru dalam dunia kesehatan saat ini yang berdampak pada bidang pendidikan (Tanjung, 2020). untuk menyikapi permasalahan tersebut Pemerintah Indonesia menanamkan kebijakan dengan melakukan *social distancin*. PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *covid-19* yang berakibat pada pembatasan berbagai

aktivitas termasuk diantaranya sekolah (Kurniati et al., 2021). Aktivitas belajar dari rumah secara resmi dikeluarkan melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan corona virus Disease (COVID-19). Dengan adanya surat edaran tersebut, maka peran dari satuan pendidikan sekarang telah terganti oleh keluarga (Wardani & Ayriza, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru SDN 291 Gresik pada tanggal 23 februari 2021 diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yaitu (1) cenderung anak-anak masih kurang perhatian orang tua karena sebagian besar orang tua sibuk bekerja yaitu petani (2) kurangnya buku pendamping anak selain buku paket dari sekolah yang dapat menambah pengetahuan anak dalam pembelajaran karena kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan (3) prestasi belajar siswa rata rata masih tergolong rendah. Dari permasalahan diatas adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika saat pandemi covid 19 di SDN 291 gresik yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua Terhadap prestasi belajar matematika saat pandemi covid 19 di SDN 291 Gresik.

METODE

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan metode statistika sebagai analisis yang memfokuskan pada data. Untuk mengetahui pengaruh suatu variabel satu dengan variabel lainnya maka digunakan penelitian korelasional yang dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi. Penelitian korelasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika maka peneliti melakukan penelitian di SDN 291 Gresik. Tempat penelitian di wilayah kabupaten Gresik kecamatan Dukun. Penelitian ini bertempat di SDN 291 Gresik. Penelitian ini berlangsung dilakukan kurang lebih 3 bulan di bulan april 2021 sampai Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai 5 di SDN 291 Gresik. Sampel adalah sebagian objek dari populasi dijadikan sebagai penelitian (Darmadi, 2011). Untuk menentukan jumlah besar sampel maka peneliti menggunakan rumus Slovin. Untuk pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* yang mana ketika pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga semua siswa memiliki kesempatan untuk menjadi subjek tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi (Suharsimi, 2006). Teknik pengumpulan Data menggunakan Kuesioner dan Dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik untuk pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui data motivasi orang tua (Mustamin, 2015) dan okumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui catatan penting yang berhubungan dengan masalah berupa arsip data, gambar, foto, video, rekaman, diperoleh secara lengkap dan fakta (Nugrahani, 2015). Teknik Analisis Data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, uji hipotesis yaitu uji regresi linier sederhana dengan menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Deskriptif
Statistics

	MOTIVASI	PRESTASI
N	Valid	77
	Missing	0
Mean	71,62	70,52
Median	73,00	68,00
Mode	85	60
Std. Deviation	12,550	15,264
Variance	157,501	232,990
Range	52	62

Minimum	41	38
Maximum	93	100
Sum	5515	5430

Dari tabel diatas motivasi orang tua didapatkan mean (M) sebesar 71,62, median (Me) sebesar 73,00, nilai minimum sebesar 41, nilai maximum sebesar 93 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 12,550. Dari tabel statistik prestasi belajar terdapat Skor tertinggi yang diperoleh 100 dan skor terendah adalah 38 pada variabel ini didapatkan mean (M) sebesar 70,52, median (Me) sebesar 68,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 15,264.

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,87034688
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,767
Asymp. Sig. (2-tailed)		,598

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *kolmogorov smirnov Z* sebesar 0,767 dan nilai Asymp.sig sebesar 0,598 dimana apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hal ini berarti data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3
Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sig.
PRESTASI BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	,041
		Linearity	,028
		Deviation from Linearity	,061
Within Groups			
Total			

Hasil perhitungan dari program SPSS Versi 21 yang mana menunjukkan nilai (sig) deviation of linearity 0,61. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini dinyatakan linier.

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar matematika kelas 1 sampai 5 di SDN 291 GRESIK

H_1 : Ada pengaruh signifikan positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar matematika kelas 1 sampai 5 di SDN 291 GRESIK

Hipotesis diatas akan diuji statistik parametrik, yaitu uji analisis regresi linier sederhana. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar matematika. Sebaliknya, jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar matematika.

Tabel 4
Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,226 ^a	,051	,038	14,969

Berdasarkan tabel diatas nilai r_{hitung} 0,226 dan r_{tabel} 0,188. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar. Dengan hal itu maka terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar.

Tabel 5
Koefisien korelasi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50,863	9,947		5,113	,000
MOTIVASI	,274	,137	,226	2,006	,048

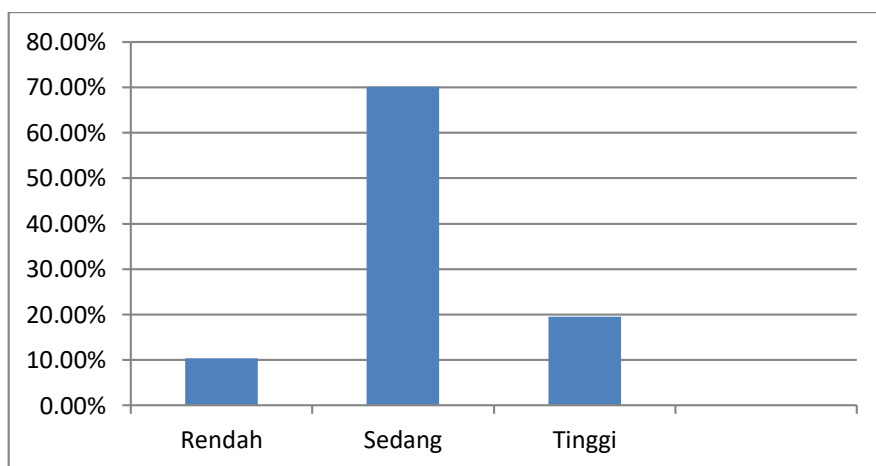
Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta sebesar 50,863. Nilai konstanta ini apabila jika tidak ada motivasi orang tua (X) maka nilai konstanta prestasi belajar (Y) sebesar 50,863. Nilai koefisien regresi sebesar 0,274, nilai regresi ini diartikan bahwa setiap penambahan 1% motivasi orang tua (X), maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,274. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi orang tua (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya $Y = 50,863 + 0,274X$

Tabel 6
Anova

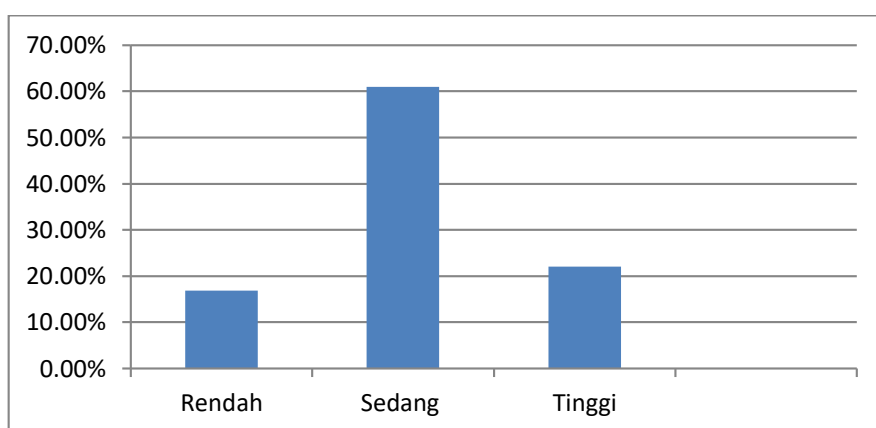
Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	901,552	1	901,552	4,023	,048 ^b
Residual	16805,668	75	224,076		
Total	17707,221	76			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 4,023$ dan nilai signifikan adalah 0,048. Dimana apabila nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan sebaliknya, apabila nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika di SDN 291 GRESIK.

Berdasarkan hasil analisis penelitian orang tua dapat mendukung proses belajar anak dengan memenuhi kebutuhan anak untuk menunjang proses belajar anak. kebutuhan yang perlu dipenuhi adalah perhatian terhadap kesehatan anak, pengawasan terhadap kegiatan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, memberikan bimbingan belajar, pemberian penghargaan dan pemberian hukuman. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dijadikan sebagai indikator motivasi orang tua yang diberikan kepada siswa kelas 1 sampai 5 di SDN 291 GRESIK. Besar motivasi orang tua dari setiap indikator diketahui bahwa bentuk motivasi orang tua yang mempunyai presentase terbanyak ada pada indikator pengawasan terhadap kegiatan belajar dengan jumlah 80,9% dan presentase terkecil ada pada indikator memperhatikan kesehatan anak jumlah presentase sebesar 68,7%. Motivasi orang tua memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar matematika sehingga siswa mendapatkan motivasi yang baik akan memiliki prestasi belajar matematika dan sebaliknya apabila semakin rendah motivasi orang tua maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada berdasarkan besar motivasi orang tua yang diberikan pada siswa dan prestasi belajar matematika kelas 1 sampai 5 di SDN 291 GRESIK mayoritas pada tingkat sedang.



Grafik 1. Tingkat motivasi orang tua



Grafik 2. Tingkat prestasi belajar

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar matematika kelas 1 sampai 5 di SDN 291 Gresik. Hal ini terbukti dari hasil penghitungan analisis regresi yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 4,023$ dan nilai signifikan adalah 0,048 yang mana nilai $sig < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hasil pengambilan keputusan tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa.

Hasil kesimpulan penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningtiyas, 2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika karena beberapa faktor yaitu pola pengasuhan orang tua, bimbingan orang tua, menyediakan fasilitas dan keperluan anak dalam pembelajaran sehingga apabila semakin tingginya motivasi orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika saat pandemi covid 19 di SDN 291 Gresik dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji hipotesis yang mana dari uji tersebut diketahui H_1 diterima sementara H_0 ditolak. Hasil positif dari nilai uji linieritas yang menunjukkan adanya hubungan motivasi orang tua dengan prestasi belajar, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika saat pandemi covid 19 di SDN 291 Gresik.

2488 Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar – Nasihat Sholihah, Sri Hartatik, Akhwani, Sunanto
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1204>

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Djamilah, Z. &. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 45–49. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1104>
- Fadhlullah, M. I. (2017). *Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi). FKIP. Universitas Lampung.
- Fitriyah, W. (2018). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Lamongan*. (Skripsi). Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Khoirunnisa, A. (2015). *Matematika dasar* (2nd ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kurniati, E., Kusumanita, D., Alfaeni, N., & Andriani, F. (2021). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. 5(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- M, S. A. (2011). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustamin. (2015). *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa dalam Berbahasa Inggris di Marasah Tsanawiyah (MTs) ddi Galesong Baru Makassar*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Alaudduin Makassar.
- Ningtiyas, wulan ratna. (2015). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun 2014/2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nugrahani, F. (2015). *metode penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pidarta, M. (2014). *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (2014th ed.). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanti, A., & Nuriyatin, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 3(2), 151–158.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana prenatal media group.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tanjung, R. (2020). Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 64–73.
- Usman, T. (2010). Hubungan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas II SMU yayasan pendidikan budaya bandar lampung. *Jurnal Pendidikan Triadik*, 12(1), 1–5.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772–782. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurna Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185.